



# JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 1. 2024: Hal. 85-91

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

## Pengaruh Pemanfaatan Situs Keagamaan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMP Darut Taqwa Ponorogo

Ardan Wimbadi<sup>1</sup>, Retno Widyaningrum<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia  
Jl. Pramuka No.156 Ronowijayan, Siman, Ponorogo, Jawa Timur 63471

Email: [wimbadiardan@gmail.com](mailto:wimbadiardan@gmail.com)<sup>1</sup>, [retno.widya@iainponorogo.ac.id](mailto:retno.widya@iainponorogo.ac.id)<sup>2</sup>

*Corresponding Author:* Ardan Wimbadi

### ABSTRAK

Pemanfaatan situs keagamaan sebagai sumber belajar semakin berkembang di era digital, namun belum semua guru dan siswa memanfaatkannya secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak pemanfaatan situs keagamaan terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas IX di Darut Taqwa Ponorogo. Metode penelitian kuantitatif digunakan dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner untuk variabel pemanfaatan situs keagamaan dan nilai tes semester gasal PAI sebagai variabel prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan situs keagamaan dan prestasi belajar PAI siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan situs keagamaan belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar PAI. Penelitian ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar PAI dan memberikan dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif di masa depan.  
Kata kunci: Keagamaan, Metode Kuantitatif, Situs Keagamaan

### ABSTRAK

*The use of religious sites as learning resources is growing in the digital era, but not all teachers and students use them optimally. This research aims to evaluate the impact of the use of religious sites on the learning achievement of Islamic Religious Education (PAI) of class IX students at Darut Taqwa Ponorogo. Quantitative research methods were used by collecting data using questionnaires for the variable use of religious sites and PAI odd semester test scores as learning achievement variables. The research results show that there is no significant positive correlation between the use of religious sites and students' PAI learning achievement. These findings indicate that the use of religious sites has not contributed significantly to increasing PAI learning achievement. This research provides further understanding of the factors that influence PAI learning achievement and provides a basis for developing more effective PAI learning strategies in the future.*  
*Keywords: Religion, Quantitative Methods, Religious Sites*

## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran krusial dalam membentuk karakter dan moral siswa di Indonesia. Pendidikan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang ajaran-ajaran Islam, tetapi juga untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Firmansyah, 2019). Dalam era digital seperti sekarang, teknologi informasi, terutama internet, telah menjadi alat penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu penggunaan internet dalam pendidikan adalah melalui situs keagamaan yang menyediakan berbagai materi PAI (Hidayat & Syahidin, 2019). Namun, meskipun potensi pemanfaatan situs keagamaan sangat besar, kenyataannya di lapangan masih banyak guru yang belum memanfaatkan sumber daya ini secara optimal.

Internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya internet, akses informasi menjadi lebih mudah dan cepat. Hal ini juga berlaku dalam dunia pendidikan, di mana banyak situs keagamaan menyediakan materi pelajaran PAI mulai dari tingkat dasar hingga menengah atas (Maritsa et al., 2021). Situs-situs ini biasanya berisi berbagai jenis materi seperti artikel, video, audio, dan e-book yang dapat diakses oleh siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran Islam (Saprudin et al., 2021). Namun, dalam praktiknya, banyak guru masih mengandalkan buku paket yang telah ditentukan oleh kurikulum dan belum memanfaatkan situs keagamaan sebagai sumber belajar tambahan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya pengetahuan guru tentang teknologi informasi, minimnya pelatihan tentang penggunaan internet dalam pembelajaran, dan keterbatasan akses internet di beberapa daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet melalui situs keagamaan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Prestasi belajar diukur dari hasil tes semester yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh penggunaan situs keagamaan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada siswa kelas IX di SMP Darut Taqwa Ponorogo. Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa sering siswa menggunakan situs keagamaan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap pemahaman mereka terhadap materi PAI. Selain itu, data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai tes semester yang dilakukan oleh sekolah.

SMP Darut Taqwa Ponorogo dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini memiliki keberagaman siswa dengan latar belakang yang berbeda-beda. Selain itu, sekolah ini juga memiliki akses internet yang memadai, sehingga memungkinkan siswa untuk mengakses situs keagamaan. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang representatif tentang pengaruh pemanfaatan situs keagamaan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI.

Penggunaan situs keagamaan dalam pembelajaran PAI sebenarnya memiliki banyak keuntungan. Pertama, situs keagamaan menyediakan berbagai materi yang tidak selalu tersedia dalam buku paket. Materi ini biasanya disajikan dalam berbagai bentuk seperti artikel, video, dan audio, yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Kedua, situs keagamaan memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Siswa dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan waktu

yang mereka miliki. Ketiga, situs keagamaan dapat menjadi sumber referensi tambahan bagi guru dalam menyusun materi ajar. Guru dapat mengambil materi dari situs ini untuk memperkaya pembelajaran di kelas (Rustandi, 2020).

Namun, di sisi lain, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam pemanfaatan situs keagamaan. Pertama, tidak semua situs keagamaan menyediakan materi yang akurat dan sesuai dengan ajaran Islam yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu ada seleksi dan verifikasi terhadap situs-situs yang digunakan. Kedua, tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap internet. Beberapa siswa mungkin memiliki keterbatasan dalam hal akses internet, baik karena faktor ekonomi maupun geografis. Ketiga, penggunaan internet yang tidak terkontrol dapat menimbulkan masalah lain seperti kecanduan internet dan penyalahgunaan teknologi.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, perlu ada peran aktif dari berbagai pihak. Guru harus lebih proaktif dalam mencari dan memanfaatkan sumber belajar dari internet, termasuk situs keagamaan. Sekolah juga harus menyediakan fasilitas yang memadai, seperti akses internet yang cepat dan pelatihan tentang penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran. Selain itu, orang tua juga harus mendukung dan mengawasi penggunaan internet oleh anak-anak mereka, agar tidak disalahgunakan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran PAI. Dengan mengetahui pengaruh pemanfaatan situs keagamaan terhadap prestasi belajar siswa, diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dan sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi seperti internet tidak bisa diabaikan. Internet menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat diakses dengan mudah dan cepat. Salah satu sumber belajar yang penting adalah situs keagamaan, yang menyediakan berbagai materi PAI yang dapat digunakan oleh siswa. Namun, agar pemanfaatan situs keagamaan dapat memberikan hasil yang optimal, perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan orang tua.

Akhir kata, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh pemanfaatan situs keagamaan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Dengan demikian, dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dalam konteks penelitian ini, situs keagamaan dianggap sebagai sumber belajar penting bagi siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Situs-situs tersebut menawarkan akses mudah dan fleksibel ke berbagai materi pembelajaran, seperti artikel, video, dan kuis interaktif, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam. (Rustandi, 2020) Meskipun demikian, pemanfaatan situs keagamaan oleh guru dan siswa masih belum optimal di sebagian besar sekolah, di mana banyak guru yang lebih mengandalkan buku teks sebagai satu-satunya sumber pembelajaran (Maritsa et al., 2021). Penelitian ini mencoba untuk mengevaluasi dampak pemanfaatan situs keagamaan terhadap prestasi belajar PAI, dengan mengukur korelasi antara intensitas penggunaan situs keagamaan dan hasil belajar siswa pada tes semester.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa internet dan teknologi informasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Lestari,

2018). Namun, dalam konteks pengajaran PAI, masih diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk menentukan sejauh mana pemanfaatan situs keagamaan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap prestasi belajar siswa (Yaljin, 1993). Selain itu, perlu diperhatikan juga bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh sumber belajar tambahan seperti situs keagamaan, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti kemampuan intelektual siswa, kualitas pengajaran, dan dukungan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih efektif bagi pengembangan pembelajaran PAI di masa depan.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket, dokumentasi, dan wawancara. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.

Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2020). Data tentang pemanfaatan situs keagamaan dikumpulkan melalui kuesioner, sedangkan data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diperoleh dari nilai tes semester gasal mata pelajaran tersebut. Populasi penelitian adalah siswa kelas IX SMP Darut Taqwa Ponorogo tahun ajaran.

Wawancara dilakukan pada hari Kamis, 16 Mei 2024 di lingkungan SMP Darut Taqwa Ponorogo, dengan Bapak Arif Yeni Varianto M.Pd.I sebagai narasumber. Kemudian peneliti melakukan dokumentasi terhadap jumlah siswa kelas IX A SMP Darut Taqwa Ponorogo setelah berhasil wawancara dengan narasumber.

Selanjutnya observasi dilakukan selama kurun waktu 2 hari, yakni Jumat dan Sabtu tanggal 17 dan 18 Mei 2024 di dalam kelas IX A SMP Darut Taqwa Ponorogo. Dilanjutkan dengan menganalisis data dengan berdasarkan sumber utama sebagaimana yang telah tertulis di atas dan diperkuat dengan beberapa artikel yang sesuai dengan tema pembahasan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemanfaatan situs keagamaan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IX Darut Taqwa Ponorogo. Mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi dan internet, situs keagamaan telah menjadi sumber alternatif yang dapat diakses oleh siswa untuk memperkaya pemahaman mereka tentang materi PAI. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan situs keagamaan tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa. Pembahasan ini akan menguraikan secara detail temuan-temuan penelitian, menganalisis faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil tersebut, serta memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

### **Deskripsi Data**

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas IX Darut Taqwa Ponorogo sebagai responden. Data yang dikumpulkan meliputi tingkat pemanfaatan situs keagamaan (variabel X) dan nilai prestasi belajar PAI (variabel Y). Pemanfaatan Situs Keagamaan (X): Diukur menggunakan kuesioner dengan skala Likert (1-5). Skor rata-rata pemanfaatan situs keagamaan adalah 3,5. Prestasi Belajar PAI (Y): Diukur menggunakan nilai tes semester gasal PAI. Rata-rata nilai prestasi belajar PAI adalah 75.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. (Usmadi, 2020) Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal sebelum melakukan analisis korelasi.

### **Uji Shapiro-Wilk:**

- 1) Pemanfaatan Situs Keagamaan (X):  $W = 0,95, p > 0,05$
- 2) Prestasi Belajar PAI (Y):  $W = 0,96, p > 0,05$

Karena  $p\text{-value} > 0,05$ , kita dapat menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### **Uji Korelasi**

Penelitian korelasi digunakan untuk mencari hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan ini diduga terjadi dengan kajian teori yang dilakukan peneliti. Analisis data yang digunakan peneliti antara korelasi product moment, korelasi kontingensi, korelasi parsial, regresi ganda, atau multi regres (Sitorus, 2011). Untuk menguji hipotesis bahwa ada pengaruh pemanfaatan situs keagamaan terhadap prestasi belajar PAI, digunakan uji korelasi Pearson.

#### **a. Hipotesis:**

- $H_0$ : Tidak ada korelasi antara pemanfaatan situs keagamaan dan prestasi belajar PAI.
- $H_a$ : Ada korelasi antara pemanfaatan situs keagamaan dan prestasi belajar PAI.

#### **b. Perhitungan Korelasi Pearson:**

- $R \text{ hitung} = -0,238$

#### **c. Tabel Korelasi Pearson (derajat kebebasan (df) = 28):**

- Taraf signifikansi 5%:  $r \text{ tabel} = 0,361$
- Taraf signifikansi 1%:  $r \text{ tabel} = 0,463$

Dari hasil perhitungan,  $r \text{ hitung} (-0,238) \leq r \text{ tabel}$  pada taraf signifikansi 5% (0,361) dan 1% (0,463). Oleh karena itu, hipotesis  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada korelasi positif antara pemanfaatan situs keagamaan dan prestasi belajar PAI siswa.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai  $rr$  sebesar -0,238. Nilai ini dibandingkan dengan  $r \text{ tabel}$  pada taraf signifikan 5% (0,388) dan 1% (0,496). Karena  $rr \text{ hitung} (-0,238)$  lebih kecil dari  $rr \text{ tabel}$  pada kedua taraf signifikan, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Artinya, tidak ada korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan situs keagamaan dan prestasi belajar PAI siswa kelas IX di SMP Darut Taqwa Ponorogo.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan situs keagamaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa. Beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi hasil ini antara lain:

1. Keterbatasan Akses Internet: Banyak siswa yang mungkin memiliki keterbatasan dalam mengakses internet, baik karena masalah infrastruktur maupun keterbatasan finansial. Hal ini menyebabkan mereka tidak dapat memanfaatkan situs keagamaan secara optimal.
2. Kurangnya Bimbingan dari Guru: Meskipun situs keagamaan menyediakan banyak materi yang berguna, tanpa bimbingan yang memadai dari guru, siswa mungkin kesulitan dalam memanfaatkan materi tersebut dengan efektif. Guru-guru yang belum terbiasa atau terlatih dalam menggunakan teknologi pendidikan dapat menjadi penghambat dalam integrasi situs keagamaan ke dalam proses belajar mengajar.
3. Motivasi Siswa: Motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi cara mereka memanfaatkan sumber belajar tambahan. Siswa yang kurang termotivasi mungkin tidak tertarik untuk mencari dan mempelajari materi dari situs keagamaan, meskipun mereka memiliki akses.
4. Kualitas dan Relevansi Materi: Tidak semua situs keagamaan memiliki materi yang berkualitas dan relevan dengan kurikulum yang diajarkan di sekolah. Materi yang kurang terstruktur atau tidak sesuai dengan kebutuhan belajar siswa dapat mengurangi efektivitas pemanfaatan situs tersebut.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan situs keagamaan tidak memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas IX di SMP Darut Taqwa Ponorogo. Meskipun demikian, pemanfaatan situs keagamaan tetap memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI jika didukung oleh akses yang memadai, bimbingan yang tepat dari guru, motivasi belajar siswa yang tinggi, dan seleksi materi yang berkualitas.

Untuk memaksimalkan manfaat dari penggunaan situs keagamaan, perlu adanya kerjasama yang baik antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran PAI dapat menjadi lebih efektif dan efisien, serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dan membentuk karakter serta moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan pendekatan yang lebih komprehensif sangat disarankan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pemanfaatan situs keagamaan dalam pembelajaran PAI.

### **Daftar Pustaka**

- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Hidayat, T., & Syahidin. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Model Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16(2), 115–136. <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-01>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah*:

- Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100.  
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Rustandi, R. (2020). Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dakwah Islam. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(2), 84–95. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i2.1678>
- Saprudin, S., Rahman, N. A., Amiroh, D., & Hamid, F. (2021). Studi Literatur: Analisis Penggunaan e-Book dalam Pembelajaran Fisika. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 13(2), 20–26. <https://doi.org/10.30599/jti.v13i2.1144>
- Sitorus, M. (2011). Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1–226. [repository.uinsu.ac.id](https://repository.uinsu.ac.id)
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.  
<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Yaljin, miqdad. (1993). *al-Tarbiyah al-Akhlaiyah al-Islamiyah*.